

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci, mengidentifikasi masalah dan memeriksa kondisi yang sedang terjadi, serta membuat perbandingan atau evaluasi.

Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2013, hlm. 14). Metode penelitian ini ditujukan untuk menggali data mengenai manfaat hasil belajar publikasi mode sebagai kesiapan menjadi *fashion photographer*.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Penelitian selalu diperlukan adanya sumber data, karena hal ini berkaitan dengan pengumpulan dan perolehan data penelitian yang pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah populasi dan sampel yang merupakan sasaran penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana paket pilihan desain mode, Departemen PKK FPTK UPI, angkatan 2012 yang berjumlah 6 orang dan angkatan 2013 yang berjumlah 19 orang.

Sampel penelitian dapat diambil sebagian ataupun seluruh bagian populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh/sampel total. “Sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel.” (Sugiyono, 2013, hlm. 124). Sampel dari suatu populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa paket pilihan desain mode angkatan 2012 dan angkatan 2013 dengan jumlah sebanyak 25 orang.

### C. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya penelitian adalah suatu kegiatan pengukuran data, oleh karena itu diperlukan alat ukur yang representatif untuk membantu proses penelitian sehingga proses penelitian menjadi lebih mudah dan terukur. Alat ukur penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuisioner untuk memperoleh data mengenai manfaat hasil belajar publikasi mode sebagai kesiapan menjadi *fashion photographer* yang ditujukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana paket pilihan desain mode, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, FPTK UPI angkatan 2012 dan 2013 yang telah mengikuti mata kuliah publikasi mode.

Proses pengembangan instrumen yang baik meliputi pengajian masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi butir soal instrumen, pembuatan butir soal, penyuntingan, mengadakan revisi terhadap butir-butir soal yang kurang baik, dan menyebarkan instrumen kepada responden. Angket atau kuisioner disebarkan kepada responden sebanyak 25 eksemplar dalam waktu kurang lebih dua minggu. Penyebaran angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang manfaat hasil belajar publikasi sebagai kesiapan menjadi *fashion photographer*.

### D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Prosedur penelitian ini membahas tentang metode dan teknik pengumpulan data, penyusunan alat pengumpulan data, langkah-langkah pengumpulan data, dan prosedur pengolahan data.

#### 1. Persiapan

##### a. Survei

Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah (Nazir, 1988, hlm. 65). Survei yang peneliti lakukan bertempat di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas

Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudhi No. 229, Bandung, Jawa Barat. Survei ini bertujuan untuk mengetahui gambaran situasi dan kondisi peserta didik dari jadwal pembelajaran sehingga peneliti dapat menyesuaikan waktu penelitian agar tidak mengganggu kegiatan mahasiswa.

#### **b. Studi Pendahuluan**

Studi pendahuluan adalah studi yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang penelitian yang akan dilakukan. Melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah dan latar belakang dari permasalahan yang timbul dengan mengamati kejadian yang sedang berkembang di lingkungan masyarakat.

#### **c. Literatur**

Literatur adalah bahan bacaan atau dasar yang bisa dijadikan rujukan dalam sebuah penulisan karya ilmiah. Studi literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Studi literatur dilakukan untuk memperoleh kajian teori yang tepat mengenai permasalahan yang akan dikaji. Ada beberapa metode yang dapat dilakukan untuk melakukan studi literatur, seperti mengupas (*criticize*), membandingkan (*compare*), meringkas (*summerize*), dan mengumpulkan (*synthesize*) suatu literatur.

#### **d. Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi Arikunto, 2000, hlm. 134).

Alat pengumpulan data atau instrumen yang akan digunakan atau dipakai dalam penelitian ini adalah angket/ kuisioner. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang didalamnya telah terdapat alternatif jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti. Penggunaan angket tertutup ini bertujuan untuk memudahkan dalam proses pengolahan data.

## **2. Pelaksanaan**

### **a. Pelaksanaan Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian dengan cara membagikan instrumen berupa angket kepada responden yang terdiri dari seluruh siswa yang menjadi sampel

penelitian. Pembagian dan pengisian angket ini dilaksanakan diluar kegiatan belajar mengajar.

#### **b. Pengolahan Data dan Menganalisis Hasil Data**

Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat diinterpretasikan, sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah persentase, yaitu persentase dari jawaban angket yang dijawab atau direspon oleh responden. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah: pemeriksaan dan pengecekan data-data yang telah dihimpun, mentabulasi data dengan cara menghitung kemudian memasukkan data ke dalam tabel analisis data sehingga diketahui frekuensinya, dan menganalisis data dengan menggunakan uji statistik sederhana untuk menentukan persentase dari hasil angket yang telah disebarkan kepada responden.

### **3. Penyusunan Laporan**

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah, maka dari itu, laporan penelitian yang dibuat juga harus mengikuti aturan-aturan penulisan karya ilmiah yang berlaku. Penyusunan laporan penelitian ini ditulis berdasarkan buku panduan Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UPI 2016. Adapun sistematika penulisan skripsi ini secara umum terdiri dari:

- a. Halaman judul
- b. Halaman pengesahan
- c. Halaman pernyataan
- d. Abstrak
- e. Halaman ucapan terima kasih
- f. Daftar isi
- g. Daftar gambar
- h. Daftar tabel
- i. Daftar grafik
- j. Bab I Pendahuluan
- k. Bab II Kajian pustaka/ landasan teoritis
- l. Bab III Metode penelitian
- m. Bab IV Temuan dan Pembahasan

- n. Bab V Simpulan dan rekomendasi
- o. Lampiran-lampiran

### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2013, hlm. 335).

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Sumani (2008) menyatakan bahwa ada dua tahap dalam menganalisis data kuantitatif, yaitu:

1. Analisis deskriptif yang menganalisis pendeskripsian data dengan menyajikan distribusi frekuensi nilai median, mean, modus, standar deviasi, histogram, dan poligon;
2. Analisis inferensial yang macamnya terdiri antara lain sebagai berikut:
  - a. Uji beda dua rata-rata, yaitu perbandingan dua rata-rata yang menguji tiga macam hipotesis yaitu (a) ada perbedaan VS tidak ada perbedaan, (b) lebih besar VS lebih kecil, (c) lebih kecil VS lebih besar.
  - b. Korelasi, yaitu teknik analisis statistik yang menguji ada atau tidak adanya adanya hubungan antara dua variabel atau lebih.
  - c. Regresi, yaitu teknik analisis statistik yang menguji ada atau tidak adanya sumbangan (kontribusi) variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikatnya.

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau

generalisasi. Proses mendeskripsikan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik sederhana yaitu, menentukan persentase dari jawaban hasil angket yang disebarkan kepada responden dengan menggunakan rumus statistik sederhana dan menggunakan program Microsoft Excel.

Rumus persentase sebagaimana yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (2011, hlm. 43) bahwa rumus untuk menghitung persentase yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

*P* : Persentase jawaban responden yang dicari

*F* : Frekuensi persentase yang sedang dicari

*N* : *Number of cases* (jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian)

100% : Bilangan tetap.

Rumusan yang diuraikan di atas digunakan untuk mendapatkan angka persentase jawaban responden pada angket, dengan alternatif jawaban lebih dari 1. Setelah data dipersentasekan kemudian ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

100% : Seluruhnya

76%-99% : Sebagian besar

51%-75% : Lebih dari setengahnya

50% : Setengah

26%-49% : Kurang dari setengahnya

1%-25% : Sebagian kecil

0% : Tidak seorang pun

**Mia Octaviani, 2017**

*Manfaat Hasil Belajar Publikasi Mode Sebagai Kesiapan Menjadi Fashion Photographer*  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)